



INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN TAHUN 2013

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN



Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No. 3 Gedung B Lt. 2, Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12550

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, Laporan Kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2013 telah selesai disusun. Laporan ini dibuat sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan sumberdaya (*input*) dalam rangka pelaksanaan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Inspektorat Jenderal Kementan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang memadai tentang hasil kegiatan yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian selama tahun 2013 dalam rangka mendukung terwujudnya *Good Governance and Clean Government*.

Selain memuat berbagai informasi dari aspek sumberdaya manusia, anggaran, kegiatan utama maupun kegiatan penunjang yang merupakan implementasi atas tugas dan tanggung jawab Inspektorat Jenderal, laporan ini memuat perkembangan penyelesaian hasil pelaksanaan pemeriksaan kinerja selama tahun 2013, khususnya terkait dengan kerugian negara.

Secara garis besar capaian kinerja tahun 2013 disampaikan dengan maksud memberikan gambaran perkembangan capaian kinerja secara periodikal. Disadari bahwa materi yang disajikan belum dapat memenuhi seluruh harapan, oleh karena itu bilamana memungkinkan akan dilakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka penyempurnaan pelaporan ke depan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini, diucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pimpinan instansi dan pihak-pihak terkait.

Jakarta, Januari 2014

Inspektur Jenderal



Ir. R. Azis Hidajat, MM
NIP. 19570426 198503 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN	3
A. Organisasi	3
B. Kepegawaian	4
BAB III KERAGAAN ANGGARAN	8
A. Perkembangan Realisasi Anggaran	8
B. Capaian Kinerja	10
BAB IV KERAGAAN KEGIATAN	12
1. Reviu Laporan Keuangan tingkat UAPA/B Kementerian Pertanian (BA.018)	12
2. Pengawasan Kegiatan Strategis	13
3. Evaluasi Kegiatan Strategis	19
4. Audit Kinerja	24
5. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2012	28
6. Evaluasi Kinerja LHA lingkup Eselon I	31
7. Gerakan WTP	31
8. Reviu RKA-KL	33
9. Audit Investigasi	34
10. Audit Tujuan Tertentu	36
11. Audit Sanggah Banding	37
12. Pembinaan dan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	37

13. Penggalangan Tekad Anti Korupsi Untuk Mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi	41
14. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelaksanaan Diklat	44
15. Pengadaan Sarana dan Prasarana	46
BAB VI PENUTUP	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.61/Permentan/OT.140/10/2010	4
Gambar 2. Struktur Organisasi Sekretariat Itjen berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.61/Permentan/OT.140/10/2010	4
Gambar 3. Struktur Organisasi Inspektorat lingkup Itjen Deptan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.61/Permentan/OT.140/10/2010	5
Gambar 4. Data Pegawai Berdasarkan Jabatan	5
Gambar 5. Data Komposisi Fungsional Auditor	6
Gambar 6. Data Komposisi Fungsional Tertentu	6
Gambar 7. Data Pegawai Berdasarkan Golongan	7

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Realisasi Bulanan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2013	9
Tabel 2. Realisasi Per Belanja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2013	9
Tabel 3. Capaian Kinerja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2013	
Tabel 4. Keragaan Kegiatan Pengawalan	14
Tabel 5. Keragaan Kegiatan Evaluasi Strategis	19
Tabel 6. Keragaan Capaian Audit Kinerja Tahun 2013	24
Tabel 7. Keragaan Capaian Audit Kinerja Per Inspektorat Tahun 2013	25
Tabel 8. Deskripsi Jumlah Temuan Kerugian Negara Tahun 2009 s.d. 2013	25
Tabel 9. Data Nilai Kerugian Negara Per Eselon I lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2013	26
Tabel 10. Deskripsi Nilai Kerugian Negara Tahun 2010 s.d. 2013	27
Tabel 11. Deskripsi Capaian Indikator 3E atas Kinerja Itjen Periode Tahun 2010 s.d. 2013	27
Tabel 12. Deskripsi Nilai Kerugian Negara Kementan Tahun 2010 – 2013	27
Tabel 13. Hasil Evaluasi AKIP Eselon I Kementerian Pertanian Tahun 2012	28
Tabel 14. Simpulan Kelemahan dan Rekomendasi Kementerian PAN dan RB terhadap AKIP Kementerian Pertanian Tahun 2012	29
Tabel 15. Hasil Penilaian LAKIP Kementerian Pertanian Tahun 2009 s.d. 2013 ..	30
Tabel 16. Keragaan Pelaksanaan Audit BMN lingkup Inspektorat Jenderal Tahun 2013	32
Tabel 17. Keragaan Tema Pengaduan Audit Investigasi Tahun 2013	34
Tabel 18. Keragaan Tema Audit Tujuan Tertentu Tahun 2013	36
Tabel 19. Keragaan Audit Sanggah Banding Tahun 2013	37
Tabel 20. Hasil Penilaian SPI lingkup Unit Kerja Eselon I/UPT Kementan 2010 s.d. 2013	40
Tabel 21. Keragaan Hasil Penilaian Unit Kerja WBK Tahun 2013	43
Tabel 22. Keragaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Tahun 2013	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Kontribusi Kementerian Pertanian dalam mendukung dan memfasilitasi masyarakat pertanian sangat jelas terlihat, utamanya dalam upaya penyediaan pangan nasional bagi 245 juta penduduk Indonesia; penyedia 87% bahan baku industri kecil dan menengah; penyumbang 14,72% PDB; penghasil devisa negara US\$43,37 M; menyerap 33,32 % total tenaga kerja; sumber utama (70%) pendapatan rumah tangga perdesaan dan berperan dalam penurunan emisi gas rumah kaca 8 juta ton. Untuk meningkatkan kontribusi Kementerian Pertanian dalam pembangunan pertanian, telah ditetapkan 4 (empat) Target Sukses yaitu: (1) Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan; (2) Peningkatan Diversifikasi Pangan; (3) Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor, serta (4) Peningkatan Kesejahteraan Petani. Untuk mewujudkan swasembada pangan, Presiden RI memberikan direktif pada tahun 2014 surplus beras 10 juta ton. Komitmen pemerintah terhadap pembangunan pertanian semakin tahun semakin tinggi, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran Kementerian Pertanian yang meningkat secara signifikan yaitu pada tahun 2008 sebesar Rp8,30 Triliun dan pada tahun 2012 sebesar Rp17,73 Triliun.

Paradigma baru pengawasan menjadikan peran Inspektorat Jenderal sebagai penjamin kualitas (*Quality Assurance*) atas terlaksananya program dan kegiatan di lingkup Kementerian Pertanian. Didukung pula dengan strategi pengawasan *GREEN AUDITS* peran Inspektorat Jenderal sebagai APIP mampu membawa perubahan positif dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Pertanian, tugas Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian adalah melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pertanian. Bentuk konkrit dari penyelenggaraan pengawasan tersebut adalah dengan melakukan pengawasan terhadap implementasi berbagai kebijakan bidang pertanian untuk memperoleh umpan balik, evaluasi akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas semua unsur dan evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan.